



**Penerapan Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan
oleh PT PLN (Persero) Melalui Program “PLN PEDULI”**

*Implementation of Community and Environmental Empowerment
by PT PLN (Persero) Through the “PLN PEDULI” Program*

Artinegar Azmi Ismail¹, Indah Respati Kusumasari²

^{1,2}UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

Korespondensi penulis: 20042010128@student.upnjatim.ac.id

Article History:

Received: 09 Mei 2023

Revised: 09 Juni 2023

Accepted: 08 Juli 2023

Keywords: Corporate social responsibility, Community, Empowerment

Abstract: *A social responsibility initiative with the slogan “PLN Cares” was started by the company PT PLN Indonesia, with an emphasis on community and environmental empowerment. The application leverages a robust environment and a successful management system through empowering environmental groups and exploiting the potential of regional natural resources. Knowing the corporate social responsibility of PT PLN is the aim of this research. Researchers talk about how to manage the community and protect the environment in the section on community empowerment and the “PLN Peduli” environmental program. In this study, researchers used legitimacy theory that focuses on the interaction between companies and communities and used a qualitative approach and Corporate Social Responsibility case studies as a research method to show how “PLN Peduli” contributes to community empowerment and environmental sustainability, so that “PLN Peduli” relating to corporate social responsibility programs can improve community management and community welfare through community and environmental empowerment.*

Abstrak

Perusahaan Indonesia PT PLN meluncurkan program tanggung jawab sosial “PLN Peduli” dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Program memanfaatkan pengaturan yang stabil dan sistem manajemen yang produktif, melalui dukungan organisasi lingkungan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam setempat. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang CSR PT PLN. Pada bagian program “PLN Peduli” tentang pemberdayaan masyarakat dan perlindungan lingkungan, peneliti membahas cara memperkuat masyarakat dan menjaga lingkungan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai metode pengabdian dalam pengabdian ini untuk menunjukkan bagaimana “PLN Peduli” berkontribusi terhadap pemberdayaan

* Artinegar Azmi Ismail, 20042010128@student.upnjatim.ac.id

masyarakat dan kelestarian lingkungan, guna menunjukkan bagaimana “PLN Peduli” terkait program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dapat meningkat. pengelolaan masyarakat dan kesejahteraan masyarakat melalui masyarakat dan lingkungan.

Kata kunci: Tanggung jawab sosial perusahaan, Masyarakat, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah rangkaian upaya terencana dan sadar untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan menuju modernitas dalam rangka pembangunan bangsa (nation-building) (Siagian, 2003). Kemakmuran masyarakat adalah tujuan utama pertumbuhan negara, seperti di Indonesia. Untuk mencapai tujuan menjaga negara dan seluruh tumpah darah Indonesia, meningkatkan kesejahteraan umum, menanamkan kewarganegaraan dalam negeri, dan berkontribusi pada perdamaian dunia, UUD 1945 menetapkan bahwa pembangunan nasional adalah pertumbuhan manusia dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Berbagai inisiatif pembangunan yang telah dilakukan menunjukkan dedikasi pemerintah untuk membangun masyarakat yang lebih baik. Selain itu, agar program pembangunan dapat dilaksanakan, masyarakat harus ikut serta dalam upaya pemecahan masalah, salah satunya upaya penanganan masalah lingkungan. Sangat penting untuk menjaga lingkungan sekarang lebih dari sebelumnya. Bukan hanya pemerintah atau otoritas negara yang bertanggung jawab atas hal ini; semua orang juga ikut bertanggung jawab. Menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang yang meliputi semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang berpengaruh terhadap alam itu sendiri, memelihara kehidupan dan kehidupan manusia.

Untuk mencapai keseimbangan, pemberdayaan menurut Oos M. Anwas (49: 2013) meliputi pemberian kekuasaan kepada pihak yang lemah dan merebutnya dari pihak yang terlalu berkuasa. Definisi pemberdayaan ini menekankan pada gagasan untuk memberikan kekuasaan kepada orang atau masyarakat sehingga mereka dapat mengendalikan kehidupan mereka sendiri dan lingkungannya sesuai dengan potensi, keterampilan, dan aspirasi mereka.

Kata “pemberdayaan” berasal dari kata “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan, menurut Ambar Teguh (2004; 77). Alasan ini memungkinkan pemberdayaan dilihat sebagai proses yang menghasilkan pemberdayaan, proses yang menghasilkan perolehan kekuasaan atau kemampuan, atau proses yang memerlukan transfer kekuatan atau kemampuan dari mereka yang berkompeten kepada orang lain yang kurang mampu.

Kata “pemberdayaan” berasal dari kata “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan, menurut Ambar Teguh (2004; 77). Pemikiran ini memungkinkan kita untuk mendefinisikan pemberdayaan sebagai suatu proses yang menghasilkan pemberdayaan, suatu proses yang menghasilkan perolehan kekuasaan atau kemampuan, atau suatu proses yang memerlukan pengalihan kekuatan atau kemampuan dari mereka yang kompeten kepada orang lain yang kurang kompeten.

Dalam praktiknya, pemberdayaan mengacu pada dukungan dan arahan yang diberikan kepada orang atau komunitas untuk meningkatkan kapasitas mereka untuk hidup mandiri. Oleh karena itu, pemberdayaan merupakan proses demokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu atau masyarakat untuk mengambil keputusan bagi dirinya dan lingkungannya, sehingga meningkatkan kualitas hidupnya dan memungkinkannya untuk hidup bebas dan berkembang. Selain itu, pemberdayaan menekankan metode bukan hanya hasil. Oleh karena itu, tingkat keterlibatan atau keberdayaan yang ditunjukkan oleh orang atau kelompok menjadi proksi keberhasilan pemberdayaan. Keberhasilan inisiatif pemberdayaan akan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah peserta.

Meskipun pemberdayaan masyarakat tidak didasarkan pada teori ekonomi, seringkali bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Untuk benar-benar mengentaskan kemiskinan, diperlukan pendekatan holistik yang mempertimbangkan semua aspek kehidupan sehari-hari, termasuk tingkat pendidikan, lingkungan, dan faktor lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat menjadi lebih baik, pemberdayaan harus dilakukan secara terus menerus melalui serangkaian langkah yang terorganisasi. Oleh karena itu, melalui inisiatif pemberdayaan masyarakat, kapasitas setiap orang untuk memerangi penyebab kemiskinan ditingkatkan.

Dalam rangka meningkatkan kualitas hidup seluruh penduduk, pemberdayaan lingkungan berupaya mengangkat potensi masyarakat. Kapasitas masyarakat untuk mendirikan lembaga swadaya dilaporkan telah tumbuh sebagai hasil dari perkembangan sosial ekonominya. Potensi kemandirian masyarakat harus lebih dikembangkan ke depan, khususnya partisipasi masyarakat dalam berbagai inisiatif yang dapat meningkatkan ketahanan sosial dan kepedulian masyarakat luas dalam mengatasi masalah sosial dan lingkungan, seperti yang berkaitan dengan lingkungan terdekatnya, seperti hutan, bantaran sungai, kawasan konservasi, dan sebagainya.

Untuk meningkatkan keberdayaan lingkungan hidup diperlukan pemahaman tentang pemahaman masyarakat tentang haknya atas lingkungan yang aman dan sehat serta kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk mencapai kualitas lingkungan yang diinginkan. Lebih mampu menjalankan inisiatif lokal untuk memecahkan masalah lingkungan lokal sendiri. Selain itu, secara agresif mewujudkan proyek regional dan terus menjunjung tinggi tuntutan dan ambisi untuk lingkungan yang nyaman dan sehat. Masyarakat didorong oleh pemberdayaan ini untuk mengenali potensi mereka sendiri dan memanfaatkan aset mereka saat ini untuk mendapatkan pengaruh dan terlibat dalam upaya yang bermanfaat. Pemberdayaan semacam ini berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktivitas manusia, di mana individu yang bersangkutan harus secara mandiri memenuhi kebutuhannya sendiri.

Pemerintah harus menyesuaikan paradigmanya untuk mengimplementasikan setiap kebijakan dengan mengutamakan pola yang berpihak pada masyarakat karena masalah dan hambatan dalam pengelolaan lingkungan. Pembangunan harus melibatkan masyarakat melalui penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yang meliputi pembinaan kerjasama dan keterlibatan dengan masyarakat sebagai salah satu cirinya. Tidak akan ada pendekatan yang berhasil tanpa keterlibatan masyarakat. Peran masyarakat harus dilihat sebagai dinamis dan menawarkan kesempatan bagi pemerintah untuk membangun legitimasi negara melalui kapasitasnya untuk

membangun koalisi dan tindakan kolektif.

Prinsip serupa berlaku untuk pengelolaan lingkungan, yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Rasa memiliki, kemauan untuk melaksanakan kebijakan pengelolaan lingkungan, dan keberlanjutan telah didorong oleh partisipasi dan peran banyak kelompok masyarakat dan organisasi dalam mengarahkan tujuan warga ke DPRD melalui metode yang demokratis. Sebuah proses berkelanjutan harus dibangun dalam rancangan program pemberdayaan ini. Akibat kemampuan masyarakat untuk menangani sendiri tugas-tugas tersebut, fungsi pendamping pada akhirnya akan berkurang.

METODE

Metodologi penelitian memadukan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Kriyantono (2006:66), pendekatan studi kasus adalah suatu strategi penelitian yang "menggunakan berbagai sumber data yang dapat digunakan untuk penelitian secara komprehensif yang menggambarkan dan menjelaskan berbagai aspek kelompok individu, suatu program, organisasi, atau peristiwa." Mulyana (2001:201) menyatakan bahwa tujuan penelitian studi kasus adalah untuk "Memberikan gambaran yang lengkap dan mendalam tentang subjek yang diteliti. Oleh karena itu, studi kasus memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Particularistik: studi kasus berkonsentrasi pada kondisi, tindakan, atau fenomena tertentu
- 2) Spekulatif Strategi ini menghasilkan penjelasan yang menyeluruh terhadap subjek yang dipilih.
- 3) Pendekatan studi kasus heuristik memudahkan audiens untuk memahami masalah penelitian dan menafsirkan buku.

Data tersebut akan dievaluasi secara kualitatif, atau dengan memahami dan menyusun data yang telah dikumpulkan dan disusun secara metodis sebelum mencapai kesimpulan. Menurut Pawito (2008: 102) setiap kesimpulan yang diambil dari penelitian kualitatif pada dasarnya terbatas pada kasus-kasus yang diamati, karena deskripsi penelitian tentang realitas atau fenomena umumnya tidak dimaksudkan untuk menjadi generalisasi melainkan untuk dipelajari secara holistik dalam setting tertentu. . Oleh karena itu, saat menghasilkan temuan dari penelitian komunikasi kualitatif, konsep penalaran induktif lebih lazim.

Menurut Bogdan & Taylor, metode kualitatif "diharapkan mampu menghasilkan gambaran yang mendalam tentang tuturan, tulisan, dan tingkah laku yang dapat diamati dari seorang individu, kelompok masyarakat, organisasi tertentu dalam konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang komprehensif. dan perspektif menyeluruh yang holistik" dalam Ruslan (2010: 215). Deskriptif adalah salah satu kualitas penelitian kualitatif, klaim Moleong (2002:11). Dalam hal ini, informasi dikumpulkan secara verbal dan visual daripada numerik. Ini adalah sebagai hasil dari penerapan teknik kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan mungkin akan menyertakan jawaban atas masalah yang sedang diselidiki. Oleh karena itu, laporan studi akan menyertakan contoh data untuk menunjukkan bagaimana data itu disajikan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, studi literatur, dan dokumentasi. Menurut observasi, Djaelani (2013) Dari kata inilah kata "observasi" diturunkan. Dengan mengamati perilaku, peristiwa, atau aktivitasnya, pengamat dapat mempelajari seseorang atau sekelompok orang. Kemudian, perhitungkan hasil pengamatan untuk memastikan apa yang sebenarnya terjadi. Rincian tambahan Seseorang dapat melakukan observasi dengan menggunakan berbagai alat, termasuk daftar periksa, tabel sosiometrik, catatan lapangan, buku harian, alat perekam elektronik, dan bentuk

lainnya.

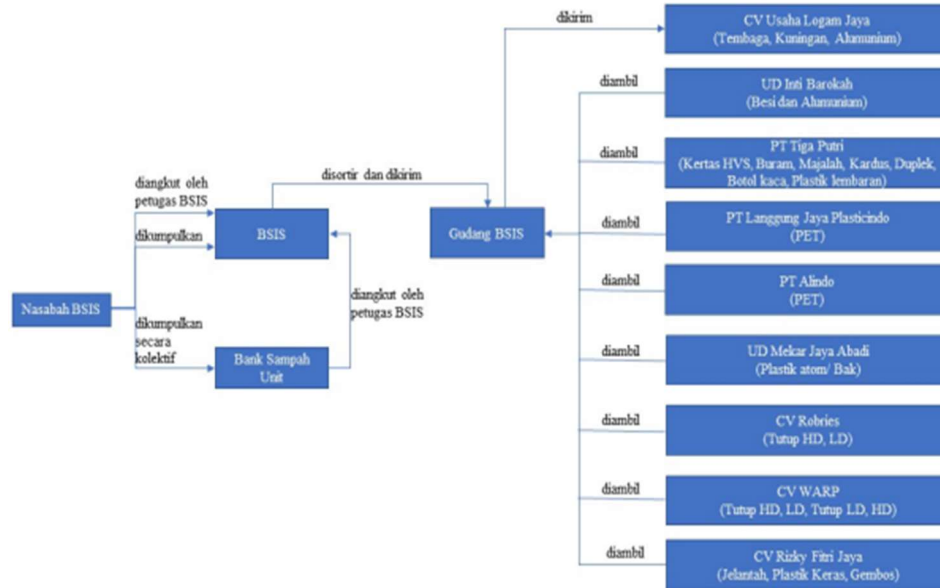
(Gunawan: 2016) mendefinisikan studi kepustakaan sebagai metode pengumpulan data yang melibatkan kaidah membaca, bahan referensi, laporan, publikasi, jurnal, dan bahan lain yang berhubungan dengan topik kajian. Dokumentasi Hamidi (Ningrum: 2015) Informasi yang digunakan dalam proses dokumentasi diperoleh dari dokumen-dokumen penting yang disimpan baik oleh orang maupun lembaga atau organisasi. Para peneliti memotret studi mereka sebagai dokumentasi untuk mendukung temuan mereka. Dokumentasi dapat berupa kata-kata atau gambar. Informasi tersebut dikumpulkan oleh peneliti secara tertulis melalui pengamatan kegiatan yang dilakukan oleh PLN distribusi Jawa Timur. Kegiatan ini diamati melalui alat observasi, seperti berita di media online, studi literatur menggunakan buku, jurnal, atau sumber tertulis lainnya, dan dokumentasi berupa gambar atau foto terkait pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PLN.

HASIL

PT PLN Distribusi Jawa Timur secara aktif memberikan kontribusi kepada masyarakat dan lingkungan melalui inisiatif "PLN Peduli" untuk tanggung jawab sosial perusahaan. Semua pihak harus memberikan perhatian yang cukup besar terhadap pengelolaan sampah rumah tangga. Sampah merupakan masalah signifikan yang membutuhkan penanganan khusus. Karena sampah rumah tangga yang tidak diolah akan berpengaruh pada lingkungan dan berujung pada bencana.

Bank Sampah Induk Surabaya (BSIS) berdiri di Jalan Ngagel Timur No.26, Pucang Sewu, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur, dan didirikan pada tahun 2017. BSIS didirikan untuk mempraktekkan ide-ide pemberdayaan masyarakat berbasis masyarakat yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan, terutama yang berkaitan dengan sampah, dan memberikan kemampuan untuk mengubah sampah menjadi sumber nilai ekonomi, sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Kota Surabaya. Pada tahun 2010, Ibu Anindita menjadi pembina perdana organisasi ini bersama sejumlah mahasiswa relawan Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Baik jumlah konsumen maupun volume sampah yang ditangani setiap bulan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Terbentuknya kerjasama antara BSBM dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur antara tahun 2012 hingga saat ini memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan tersebut. Kerjasama dilakukan melalui CSR melalui alokasi dan penggunaan dana CSR.

Operasional Bank Sampah Induk Surabaya tidak dapat dipisahkan dari sistem pengelolaan sampah yang telah ditetapkan, mulai dari sampah yang dihasilkan konsumen hingga sampah yang dijual kembali ke usaha rekanan. Alur Pengelolaan Sampah Bank Sampah Induk Surabaya adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pengelolaan Sampah Bank Sampah Induk Surabaya

Strategi pengolahan sampah yang disebut "3R" yang berarti mengurangi, mengulangi, dan mengelola dapat diterapkan dalam operasi bank sampah dan mengatasi masalah penumpukan sampah domestik. Mengurangi berarti menghilangkan semua hal yang dapat menyebabkan limbah terkumpul. Reuse adalah istilah untuk memanfaatkan sampah yang masih dapat digunakan lagi. Sebaliknya, daur ulang adalah proses mengubah sampah menjadi produk berguna yang dapat dijual (Shentika, 2016).

Sampah anorganik dapat diolah menjadi kerajinan tangan yang dapat dijual dan digunakan sebagai hiasan setelah diolah menjadi kompos dan barang buatan tangan yang bernilai (Setyaningrum, 2015). Pencapaian ini menunjukkan dedikasi PT PLN untuk memperluas manfaat yang ditawarkan kepada lingkungan sekitar. PT PLN akan terus berinovasi dan menciptakan inisiatif CSR yang membantu masyarakat luas dan akan fokus pada sisi pemberdayaan termasuk ekonomi, pendidikan, dan sosial. Sebagai perusahaan, PT PLN berkewajiban untuk memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan yang lebih besar dalam menjalankan usahanya. CSR memiliki peran penting dalam menentukan reputasi perusahaan selain bermanfaat bagi masyarakat.

DISKUSI

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah tujuan dari program tanggung jawab sosial perusahaan "PLN Peduli". Program bank sampah ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kritis anggota masyarakat sehingga mereka lebih siap untuk memecahkan masalah, membuat keputusan yang bijak, dan menemukan potensi mereka sendiri. Dampak sosial dan lingkungan dari program bank sampah mencakup perilaku membuang sampah di tempatnya, memilah dan mengolah sampah, mengurangi penumpukan sampah rumah tangga, dan menciptakan lingkungan yang indah dan nyaman. Selain itu, program ini meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ada bukti bahwa keberadaan bank sampah di Surabaya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat. Dari hasil dan kesimpulan yang didapatkan, masih terdapat beberapa perbaikan yang harus dilakukan untuk semakin baik kedepannya. Peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Penambahan nasabah dan bagaimana cara agar nasabah aktif disetiap bulan bisa secara kontinyu menyetorkan sampahnya
2. Menjalin Kerjasama dengan memperluas jaringan bersama Lembaga-lembaga yang dapat mendukung Bank Sampah seperti bermitra dengan Bank dalam mendukung program simpan pinjam

KESIMPULAN

Tujuan dari program tanggung jawab sosial perusahaan "PLN Peduli" adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari program bank sampah ini adalah untuk meningkatkan kesadaran kritis anggota masyarakat sehingga mereka lebih siap untuk memecahkan masalah, membuat keputusan yang bijak, dan menemukan potensi mereka sendiri. Program bank sampah tidak hanya memiliki dampak sosial dan lingkungan, seperti perilaku membuang sampah di tempatnya, memilah dan mengolah sampah, mengurangi penumpukan sampah rumah tangga, dan menciptakan lingkungan yang indah dan nyaman, tetapi juga memiliki dampak ekonomi, yaitu meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kehadiran bank sampah di Surabaya terbukti dapat meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Jurnal ini tidak dapat dibuat tanpa dukungan dari dosen pembimbing, orang tua, serta orang lain. Penulis sangat berterima kasih kepada Allah SWT karena telah memberi mereka kemampuan untuk menyelesaikan jurnal ini dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- DIANA, FILDZAH APRILIANTI. "DAMPAK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH" (Studi di Bank Sampah Bintang Mangrove Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya)." *Thesis UPN "Veteran" Jawa Timur*, 2014.
- Kurniawati, Ummi Fadlilah, and Vivin Setiani. "ANALISIS PEMAHAMAN TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH KOMUNITAS BANK SAMPAH INDUK SURABAYA (BSIS) MELALUI TRANSFER KNOWLEDGE." *Jurnal Sains Terapan*, 2021.
- Lorosae , Widya Ade. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM MENGELOLA SAMPAH DI BANK SAMPAH KELURAHAN JAMBANGAN KECAMATAN JAMBANGAN KOTA SURABAYA PROVINSI JAWA TIMUR." *Thesis IPDN Jatinangor*, 2021.
- Nisa, Siti Zahrotun, and Dedy Riyadin Saputro. "Pemanfaatan Bank Sampah sebagai upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kebonmanis Cilacap." *BANTENESE : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2021.
- Nugraheni, Yuli, and Anastasia Yuni Widyaningrum. "Dinamika Sikap Warga atas Program CSR Bank Sampah Gunung Anyar Surabaya." *Jurnal Nasional Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*, 2019.
- USEVA, DILLA. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANK SAMPAH BERKAH JAYA V KAMPUNG GAYA BARU III KECAMATAN SEPUTIH SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH." *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2019.
- Widarma, Adi, and Hana Kumala. "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pengguna Listrik Subsidi Dan Nonsubsidi Menggunakan Metode Fuzzy Mamdani (Studi Kasus : PT. PLN Tanjung Balai)." *Jurnal Teknologi Informasi*, 2018.
- Widiawati, Wiwin Yuli, dan Raden Mohamad Atok. "Analisis Klasifikasi Pelanggan Listrik Rumah Tangga Bersubsidi Kota Surabaya Menggunakan Support Vector Machine dan Naïve Bayes Classifier." *Jurnal Sains dan Seni ITS*, 2018.
- Widyati, Sarah, Christia Meidiana, and Kartika Eka Sari. "EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI BANK SAMPAH INDUK SURABAYA." *Planning for Urban Region and Environment Journal*, 2022.